

## ABSTRAK

Bahrul Ulum (1178030034): *Konsensus Sebagai Alat Rekonsiliasi Konflik (Studi Deskriptif Pembentukan Dema Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.

Latar belakang penelitian ini dipicu oleh fakta lapangan bahwa terjadi sebuah konflik yang berkepanjangan antara PMII dan HMI di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati dalam memperebutkan kedudukan Dewan Eksekutif Mahasiswa. Namun konflik ini, selesai dengan konsensus antara PMII dan HMI FISIP dengan pembentukan DEMA-FISIP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk interaksi sosial, untuk mengetahui bentuk persaingan, dan untuk mengetahui bentuk resolusi konflik yang digunakan oleh PMII dan HMI di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teori yang dipakai untuk analisis teori dalam penelitian ini adalah Teori Konflik dari Ralf Dahrendorf. Teori Dahrendorf ini lebih menjelasakna tentang konflik kepentingan yang terjadi di masyarakat. Dahrendorf menyebutkan terdapat tiga kelompok dalam masyarakat, pertama kelompok semu, kelompok kepentingan dan kelompok konflik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Mlies dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini diketahui bahwa bentuk interaksi sosial PMII dan HMI FISIP adalah kerjasama dalam mendapatkan struktural organisasi intra kampus, akomodasi apabila terjadi sebuah keributan antar kader, dan asimilasinya adalah bertukar pikiran ataupun diskusi bersama demi kemajuan organisasi ataupun fakultas, persaingan dalam perebutan struktural organisasi intra kampus, perekrutan anggota baru, kontravensi dalam berbeda pandangan politik, dan pertentangan dalam menentukan kesepakatan bersama. Kemudian bentuk resolusi konflik PMII dan HMI FISIP adalah bekerjasama untuk menduduki DEMA-FISIP dengan membagi struktural masing-masing kepada PMII dan HMI.

Kesimpulan dalam penelitian ini bentuk interaksi sosial antara PMII dan HMI berbentuk asosisatif dan disosiatif. Sedangkan persaingan yang terjadi antara PMII dan HMI FISIP adalah perebutan struktural organisasi intra kampus, dan perekrutan anggota baru. Terakhir resolusi konfliknya adalah bekerjasama untuk membentuk DEMA-FISIP yang telah lama kosong dari kepemimpinan.

Kata Kunci: *Konflik, Konsensus, Organisasi Ekstra, Resolusi Konflik.*